

BERULANG-ULANG

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Ulangan 6:4-9

"haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu..." (ayat 7)

Salah satu pengalaman lucu sekaligus membekas dengan baik sewaktu kecil adalah saat kami diajar untuk mengucapkan permissi setiap kali hendak lewat di depan semua orang yang lebih tua. Orangtua kami akan mengajarkan kami untuk melakukannya lebih dari sekali agar kami dapat melakukan sekaligus mengingat akan hal tersebut dengan baik. Pelajaran yang dilakukan dengan berulang kali ternyata lebih mudah untuk diingat dan dimengerti bahkan setelah bertumbuh dewasa kini.

Bangsa Israel diingatkan oleh Musa agar tidak melupakan Tuhan yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, tempat perbudakan. Salah satu caranya adalah dengan terus menceritakan tentang kasih-Nya kepada generasi selanjutnya yang masih akan hidup lebih lama. Tak hanya menceritakan sekilas, namun setiap saat,

setiap waktu, berulang-ulang saat duduk bersama, saat bepergian, saat hendak tidur dan bangun setelahnya, bahkan menempatkan perintah Tuhan pada setiap bagian rumah yang dapat dilihat dengan mudah.

Begitu banyak hal yang dapat kita lakukan saat bersama dengan mereka yang terdekat. Orangtua dan anak, kakak dan adik, sesama kawan, rekan sekerja, rekan sepeleayanan dan sebagainya. Pada setiap kesempatan menghabiskan waktu bersama, topik percakapan apa yang anda pilih? Adakah bagian tentang mengenang kasih Tuhan yang ajaib di dalamnya? Adakah anda memperdengarkan tentang kebaikan-Nya berulang-ulang kepada keluarga anda? Adakah ia mendapatkan tempat yang layak dalam setiap rumah tangga dan pembicaraan keluarga?

HAL BAIK YANG DILAKUKAN BERULANG KALI AKAN LEBIH MUDAH MEMBEKAS DI HATI.



WATER IN THE DRY LAND

Isaiah 35:7

"The parched ground shall become a pool, and the thirsty land springs of water; in the habitation of jackals, where each lay. There shall be grass with reeds and rushes." (NKJV)

Yesaya 35:7

"Tanah pasir yang hangat akan menjadi kolam, dan tanah kersang menjadi sumber-sumber air; di tempat serigala berbaring akan tumbuh tebu dan pandan." (TB)

KITA DIPANGGIL UNTUK MEMBERKATI

Seorang mendaftar menjadi anggota koor di parokinya. Suaranya sih pas-pasan. Maka ia tidak bermimpi menjadi penyanyi profesional seperti Celine Dion atau Taylor Swift. Waktu ia di test oleh pemimpin paduan suara paroki, hasilnya tidak memuaskan. Suaranya jelek, tidak berkarakter, sulit mau ditentukan: sopran, meso sopran atau alto. Jadinya sulit baginya mau dimasukkan di suara satu atau dua atau tiga. Mau bagaimana lagi, suaranya lebih mirip suara rem becak.

Tetapi pemimpin paduan suara paroki melihat sesuatu yang luar biasa dalam dirinya: keseriusan, ketekunan, semangat dan optimis. Perempuan muda itu pun sangat serius dan bertanggung jawab menanggapi kepercayaan yang diberikan kepadanya. Ia berlatih dengan tekun. Bukan hanya di gereja. Saking tekunnya, di mana saja, sambil berjalan ia sering mengulang-ulang lagu yang dipelajarinya.

Perempuan itu tinggal di sebuah apartemen, di lantai lima. Apartemen itu dikenal sebagai tempat yang rawan. Sering terjadi pencurian, pembongkaran dan perampokan di sana. Suatu malam, saat ia pulang dari latihan, ia melihat seorang lelaki yang menyeramkan dan tingkah lakunya mencurigakan di sekitar lantai lima, tempat ia tinggal. Ia pun ketakutan. Keringat dingin mulai membasahi punggungnya. Ia berpikir bahwa ia ada dalam bahaya besar. Tetapi entah kenapa, mungkin untuk menutupi rasa takutnya, ia menyanyikan lagu yang sedang dilatihnya bersama koor di gereja. *"Ketika*

kamu berjalan dalam badai sekalipun, jangan takut, sebab kamu tidak berjalan sendirian. Allah ada di sana menyelamatkanmu." Ia terus mengulang-ulang lagu itu sampai ia masuk ke kamarnya. Ketika sudah berada di kamarnya, ia bernafas lega, merasa terlepas dari bahaya orang yang mencurigakan tadi.

Keesokan harinya, ketika ia bangun, ia menemukan secarik kertas di bawah pintu kamarnya. Di atas kertas itu tertulis: *"Saya sama sekali tidak mengenalmu, tetapi terima kasih banyak atas lagu yang kamu nyanyikan tadi malam. 'Ketika kamu berjalan dalam badai sekalipun, jangan takut, sebab kamu tidak berjalan sendirian. Allah ada di sana menyelamatkanmu.' Sebenarnya saat itu aku sedang putus asa, tak ada lagi harapan. Aku sudah berencana untuk bunuh diri, melompat dari lantai lima karena beratnya masalah yang sedang aku pikul. Tetapi mendengar lagumu, aku batalkan niatku bunuh diri. Terima kasih banyak, telah mengingatkanku, bahwa ia ada bersamaku. Aku tidak sendiri. Terima kasih banyak, kamu telah menyelamatkanku."*

Perempuan itu pun terharu. Suaranya jelek seperti rem becak, tetapi telah menyelamatkan orang lain.

Kita masing-masing pasti mempunyai karunia yang dipercayakan oleh Tuhan kepada kita. Bukan soal besarnya anugerah itu yang penting, tetapi kesetiaan dan ketekunan untuk mengembangkannya, untuk kebahagiaan diri sendiri, menjadi berkat bagi sesama, dan untuk kemuliaan Tuhan.

"Kita tidak dipanggil untuk sukses, tetapi untuk setia." (Ibu Teresa dari Calcutta).

"Pencobaan yang dibiarkan hari ini akan menjadi dosa besok, kebiasaan buruk besok lusa, lalu kematian dan perpisahan dgn Allah kelak selamanya."

- Philip Mantofa

TINGGAL TENANG

Ayat Bacaan: Mazmur 62:2

"Hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku."

MERS atau sindroma virus Timur Tengah mulai merebak kembali, di Korea sudah ada korban yang meninggal, banyak negara juga bersiap untuk mencegah penyebaran virus yang mematikan itu. Sementara di sisi lain, ISIS dengan kejamnya mengeksekusi orang-orang yang tidak sepaham dengan mereka, atas nama agama. Sementara perekonomian di negara kita juga tidak bertumbuh sesuai harapan, malah sebaliknya mengalami kelambatan.

Hidup dan dunia ini penuh dengan ketidakpastian, ancaman, masalah silih berganti, tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi nanti, bahkan semenit kemudianpun kita tidak akan pernah tahu. Semua hal di atas membuat kita gelisah, malah rasa takut mulai menghantui kita.

Namun Pemazmur mengingatkan kita bahwa kita bisa tenang selama berada dekat Allah, kenapa demikian, Pemazmur melanjutkan, *"Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku"*, oleh karena

itu jangan goyah. Daud sudah membuktikan bagaimana kedekatan dia dengan Tuhan, dia mengatakan, *"Sebab kasih setia-Mu lebih baik daripada hidup, bibirku akan memegahkan Engkau."*

Baginya, kasih setia Tuhan lebih besar dari hidup itu sendiri. Dia bahkan juga mengatakan bahwa *"Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku."* Daud mengerti benar bagaimana dia menghadapi musuh-musuhnya, ancaman demi ancaman, masalah demi masalah, namun dia menaruh harapannya kepada Tuhan.

Pengenalan yang mendalam akan Tuhan bisa kita peroleh dengan ketekunan merenungkan firman Tuhan, kita akan bisa memahami bagaimana besarnya kasih Allah dan kepedulian-Nya akan manusia. Kehadiran Kristus merupakan bukti nyata betapa Allah sangat mengasihani manusia.

Yeremia mengatakan, *"Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui."*

AJARAN YANG ENAK DIDENGAR

Ayat Bacaan: 2 Timotius 4:4

"Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng."

Seringkali untuk meningkatkan daya tarik, gereja menghadirkan kesaksian yang dinilai memiliki daya tarik tinggi, baik dilihat dari siapa yang bersaksi atau isi kesaksiannya. Semakin dia dikenal sebagai public figure, semakin menarik kesaksiannya, semakin dramatis atau

spektakuler suatu kesaksian, semakin tertarik jemaat mendengarkannya.

Memang tak bisa dipungkiri apa yang dikatakan rasul Paulus bahwa gereja akan dipengaruhi zaman, jemaat tak suka lagi mendengar ajaran yang sehat karena dianggap menghalangi atau mengganggu hidup mereka di dalam dosa, mereka lebih suka mendengar ajaran yang mengenakan telinga, mereka mengumpulkan guru-guru

menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya.

Dalam artikel yang berjudul *"Kesaksian atau aksi-aksian"*, semakin bombastis dan semakin sensasional, semakin disukai jemaat. Yang bersaksi terasa aksi ketika kesaksiannya membuat orang tercengang, tak kurang mereka yang hidup dalam kegelapan dosa juga turut mewarnai panggung gereja dengan kesaksian yang sangat aksi.

Mimbar gereja berubah menjadi ajang hiburan, khotbah yang lucu dan menghibur dan menyenangkan telinga lebih disukai daripada khotbah yang keras menegur. Bahkan ada pengkhotbah yang menetapkan tarif tertentu setiap dia berkhotbah.

Yesus Kristus dalam hidup pelayanannya, bersaksi tentang kejahatan manusia, Dia bersaksi tentang kebenaran surga, memang sejak zaman Tuhan Yesus, kebenaran tidak disukai, apalagi orang Farisi yang merasa paling suci dengan ritual agamanya yang ketat, mereka paling benci mendengar kesaksian Tuhan Yesus karena memang sangat menusuk hati orang yang munafik.

Alkitab berkata *"Sebab orang-orang demikian tidak melayani Kristus, Tuhan kita, tetapi melayani perut mereka sendiri dan dengan kata-kata mereka yang muluk-muluk dan bahasa mereka yang manis, mereka menipu orang-orang yang tulus hatinya."*

COUNT YOUR BLESSINGS

A Joyful 'toon by Mike Waters



Praise the LORD, O my soul, and forget not all his benefits—
— PSALM 103:2 NIV

"As Christians, we should be thankful everyday for all of God's blessings."

“ You’re not going to understand why everything happens. If you’ll stay in faith, it won’t work against you, it will work for you.”

- Joel Osteen

SELF REFLECTION**SYUKURI SEMUA YANG ANDA MILIKI**

Ada seorang penebang kayu, setiap hari ke gunung mencari kayu bakar, hari demi hari berlalu, hidup dalam kesederhanaan. Pada suatu hari, ketika penebang kayu naik ke gunung seperti biasa, ia melihat seekor burung perak yang terluka. Sekujur badan burung perak dibaluti dengan bulu berwarna perak yang gemerlap, dengan gembira sang penebang kayu berkata, "*Wah! Seumur hidup belum pernah saya melihat burung yang begitu indah!*"

Lalu, burung itu pun dibawa pulang olehnya, dan dengan telaten mengobati luka si burung perak. Selama proses penyembuhan, burung perak selalu berkicau setiap hari untuk penebang kayu, sang penebang pun hidup dalam sukacita setiap hari.

Suatu hari, tetangga melihat burung perak penebang kayu, lalu memberitahu penebang kayu bahwa ia pernah melihat burung emas. Burung emas jauh lebih indah ribuan kali daripada burung perak, selain itu juga kicauannya lebih merdu daripada burung perak. Mendengar itu, penebang kayu tampak merenung, ternyata ada burung emas, ya!

Sejak itu, pikiran penebang kayu hanya terpaku pada burung emas, tidak lagi mendengar kicauan burung perak yang jernih melengking, dan hari-hari yang dilewati pun semakin tidak bahagia. Suatu hari, si penebang kayu duduk di teras, memandangi mentari senja, sambil membayangkan seperti apakah indahnya burung emas itu?

Saat itu, burung perak mulai sembuh dari lukanya, dan berencana hendak pergi. Burung perak terbang rendah menghampiri penebang kayu, lalu berkicau menyanyikan lagu terakhir untuk penebang kayu. Usai

mendengar kicauan burung perak, penebang kayu berkata dengan nada kecewa, "*Meskipun suaramu bagus, tapi tidak bisa dibandingkan dengan burung emas; Meskipun bulu kamu indah, tapi tak seindah burung emas.*" Seusai bernyanyi, burung perak pamit sambil berputar tiga lingkaran di sisi penebang kayu, terbang menuju ke arah mentari senja.

Penebang kayu memandangi burung perak yang terbang menjauh, tiba-tiba ia melihat burung perak itu berubah menjadi burung emas yang indah di bawah temarat cahaya mentari senja!

Ternyata burung emas yang dilihat tetangganya itu adalah burung perak di bawah pancaran sinar mentari senja! Burung emas yang diimpikannya itu ada di sana, tapi burung emas itu telah terbang jauh, jauh, semakin jauh, da tidak akan pernah kembali lagi.

RENUNGAN: Orang-orang dekat Anda yang selalu memberikan perhatian untuk Anda itu mungkin adalah isteri, suami, teman, bawahan Anda dan sebagainya. Mungkin karena sudah lama selalu bersama, Anda telah melupakan kehadirannya, bahkan sudah menjadi biasa, atau bahkan seperti sang penebang kayu, ingin mencari seekor burung emas yang lebih bagus daripada burung perak. Namun, ketika burung perak terbang menjauh, baru Anda sadari ternyata burung emas itu adalah burung perak yang setiap hari selalu berada di sisi anda. Syukuri semua yang sudah Anda miliki, mudah-mudahan Anda tidak akan mengalami nasib seperti penebang kayu yang akhirnya menjadi penyesalan sepanjang hidupnya.

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg